

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

ASI adalah makanan yang paling sesuai untuk bayi karena mengandung zat-zat gizi yang diperlukan oleh bayi untuk tumbuh dan berkembang. Selama enam bulan pertama kehidupan, bayi hanya diberi ASI dan hanya menggunakan susu selama satu tahun pertama. Selama enam bulan kedua kehidupan, makanan pelengkap (padat) yang sesuai ditambahkan ke dalam diet bayi. Bayi yang tidak mengonsumsi ASI sebelum 12 bulan harus mendapatkan susu formula yang mengandung besi fortifikasi daripada susu sapi (AAP [American Academy of Pediatrics] Section on Breastfeeding, 2005).

Menurut perspektif ilmiah, pemberian ASI eksklusif mencegah kematian akibat penyakit, menurunkan riwayat penyakit, meningkatkan kekebalan, menurunkan resiko alergi, meningkatkan pertumbuhan bayi, meningkatkan kemampuan kognitif bayi, dan memberikan kasih sayang. ASI eksklusif untuk ibu memiliki banyak manfaat, termasuk penurunan lemak tubuh, pencegahan kanker, lebih ekonomis, lebih emosional, perlindungan dari osteoporosis, pengurangan pendarahan, dan sebagai kontrasepsi alami (Sudargo & Kusmayanti, 2021). Beberapa masalah yang dihadapi ibu biasanya menyebabkan kegagalan proses menyusui; ini termasuk produksi ASI yang rendah, abses payudara, mastitis, bendungan ASI, masalah dengan puting susu, dan saluran ASI yang tersumbat (Kusumastuti et al., 2018).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI adalah dengan melakukan perawatan payudara atau breast care yang bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Selain itu ada cara lain untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI yaitu pijat oksitosin. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada tulang belakang yang dimulai dari tulang belakang servikal (cervical verteratae) sampai tulang belakang torakalis dua belas dan merupakan suatu usaha untuk merangsang hormon

prolaktin dan oksitosin saat melahirkan. Pijatan ini berfungsi untuk meningkatkan hormon oksitosin yang dapat menenangkan ibu, sehingga ASI pun keluar dengan sendirinya. Pijat oksitosin ini dapat meningkatkan produksi ASI dengan cara mengurangi tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI (Latifah and Wahid 2015). Minyak essential yang sudah terbukti memiliki kemampuan untuk meningkatkan produksi ASI yaitu minyak essential oil adas dan minyak essential oil lavender.

Minyak esensial adas (*Foeniculum Vulgare Mill*) atau minyak adas biasa, dapat digunakan untuk melakukan pijatan oksitosin. Adas telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk berbagai penyakit pencernaan, endokrin, reproduksi, dan pernafasan. Ada bukti bahwa minyak esensial adas mengandung asam lemak, flavonoid, vitamin, dan mineral seperti kalsium (49 miligram per 100 gram). Ada hubungan antara minyak esensial adas dan peningkatan produksi ASI (Badgular et al., 2014).

Berdasarkan data pra-survey di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb, Merbau Mataram, Lampung Selatan pada bulan Januari terdapat 15 ibu post partum yang terdiri dari 6 ibu post partum primipara dan 9 ibu post partum multipara, salah satu ibu primipara Ny.R P1A0. Untuk mencegah tersumbatnya saluran ASI maka diperlukan penatalaksanaan yang tepat. Berdasarkan hasil pra-survey di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb penulis tertarik mengangkat judul “Penerapan Pijat Oksitosin dengan Essential Oil Adas untuk Kelancaran ASI pada Ibu Nifas Ny.R P1A0 di PMB Nurhidayah A.Md.Keb.”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas untuk mencegah tersumbatnya saluran produksi ASI sehingga memperlancar pengeluaran ASI. Maka penulis tertarik memberikan asuhan kebidanan menggunakan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP terhadap Ny.R dengan rumusan masalah “Apakah penerapan pijat oksitosin dengan essential oil adas dapat melancarkan pengeluaran ASI terhadap Ny.R?”

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Diberikan Asuhan Kebidanan pada Ny. R nifas hari ke 1-8 untuk penerapan pijat oksitosin dengan essential oil adas untuk kelancaran ASI di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data pada Ny. R P1A0 nifas hari ke 1-8 dengan penerapan pijat oksitosin dengan essential oil adas untuk kelancaran ASI di PMB Nurhidayah, A.Md.Keb.
- b. Diinterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah Ny. R P1A0 hari ke 1-8 dengan penerapan pijat oksitosin dengan essential oil adas untuk kelancaran ASI.
- c. Dirumuskan kebutuhan tindakan segera dengan essential oil adas untuk kelancaran ASI pada Ny. R P1A0.
- d. Disusun rencana asuhan dengan pijat oksitosin dengan essential oil adas yang benar terhadap Ny. R nifas hari ke 1-8 di PMB Elfi Yanti dengan essential oil adas untuk kelancaran ASI.
- e. Dilaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah Ny. R P1A0 dengan penerapan pijat oksitosin dengan essential oil adas untuk kelancaran ASI.
- f. Dilakukan evaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. R P1A0 dengan penerapan pijat oksitosin dengan essential oil adas untuk kelancaran ASI terhadap ibu nifas.
- g. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan dengan SOAP.

### D. Manfaat

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi bagi tenaga kesehatan maupun mahasiswa dan sebagai mengenai Penerapan Pijat Oksitosin dengan Essential Oil Adas untuk Kelancaran ASI.

#### 2. Manfaat Aplikatif

- a. Bagi Ibu Nifas

Dapat memberikan kenyamanan pada ibu nifas, mengurangi bengkak, mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, serta mempertahankan kelancaran ASI ketika ibu dan bayi sakit.

b. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjadi referensi bagi petugas kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan pada penerapan pijat oksitosin dengan essential oil adas untuk kelancaran ASI pada ibu nifas.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan profesi yang penulis jalani sebagai calon seorang bidan yang professional, sehingga dapat diaplikasikan dan dapat dijaikan sumber ilmu wawasan terkait proses kebidanan.

d. Bagi Penulis Lain

Dapat menjadi penambahan wawasan dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh serta dapat menjadi referensi dalam memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas.

## **E. Ruang Lingkup**

LTA ini diambil dari Asuhan yang ditunjukan pada Ny. R Umur 22 tahun, ibu nifas untuk mencegah tersumbatnya saluran ASI sehingga dapat memperlancar pengeluaran ASI. Upaya yang akan dilakukan yaitu dengan melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil adas selama 8 hari. Studi kasus ini menggunakan pendekatan 7 langkah varney dan pendokumentasian metode SOAP yang akan dilakukan di PMB Nurhidayah, A.Md. Keb., dengan waktu pelaksanaan 27 Maret – 3 April 2024